



PERATURAN  
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 18/PERMEN-KP/2013

TENTANG

PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN  
PERIKANAN NOMOR PER.02/MEN/2011 TENTANG JALUR PENANGKAPAN  
IKAN DAN PENEMPATAN ALAT PENANGKAPAN IKAN DAN ALAT BANTU  
PENANGKAPAN IKAN DI WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa penggunaan alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan pada jalur penangkapan ikan di wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2011 tentang Jalur Penangkapan Ikan dan Penempatan Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.05/MEN/2012, belum sepenuhnya mampu memenuhi perkembangan kebutuhan di lapangan dalam pemanfaatan sumberdaya ikan secara optimal dan berkelanjutan;
  - b. bahwa untuk itu perlu menetapkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2011 tentang Jalur Penangkapan Ikan dan Penempatan Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.05/MEN/2012;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1983 tentang Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3260);
  2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1985 tentang Pengesahan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut Tahun 1982 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3319);
  3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

Nomor ...

- Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
  5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);
  6. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2009 tentang Pengesahan *Agreement For The Implementation of The Provisions of The United Nation Convention on The Law of The Sea of 10 December 1982 Relating To The Conservation and Management of Straddling Fish Stock and Highly Migratory Fish Stocks* (Persetujuan Pelaksanaan Ketentuan-Ketentuan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut tanggal 10 Desember 1982 yang Berkaitan dengan Konservasi dan Pengelolaan Sediaan Ikan yang Beruaya Terbatas dan Sediaan Ikan yang Beruaya Jauh) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5024);
  7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pengesahan *Agreement for the Establishment of the Indian Ocean Tuna Commission* (Persetujuan tentang Pembentukan Komisi Tuna Samudera Hindia);
  8. Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2007 tentang Pengesahan *Convention for the Conservation of Southern Bluefin Tuna* (Konvensi tentang Konservasi Tuna Sirip Biru Selatan);
  9. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 141);
  10. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 90);
  11. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 60/P Tahun 2013;

12. Peraturan ...

12. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.01/MEN/2009 tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia;
13. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.15/MEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
14. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2011 tentang Jalur Penangkapan Ikan dan Penempatan Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 43), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.05/MEN/2012 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 191);
15. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.25/MEN/2012 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1);
16. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.30/MEN/2012 tentang Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 81);

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN NOMOR PER.02/MEN/2011 TENTANG JALUR PENANGKAPAN IKAN DAN PENEMPATAN ALAT PENANGKAPAN IKAN DAN ALAT BANTU PENANGKAPAN IKAN DI WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA.

#### PASAL I

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2011 Tentang Jalur Penangkapan Ikan dan Penempatan Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia yang telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Menteri:

- a. Nomor PER.08/MEN/2011 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 137); dan
- b. Nomor PER.05/MEN/2012 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 191);

diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 22 ayat (1) dan ayat (5) diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 22 ...

## Pasal 22

- (1) API pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) huruf a merupakan API yang bersifat aktif, dioperasikan dengan menggunakan ukuran:
- a. mesh size  $\geq 1$  inch dan tali ris atas  $\leq 300$  m, menggunakan ABPI berupa rumpon dan lampu dengan total daya  $\leq 4.000$  watt, menggunakan kapal motor berukuran  $\leq 10$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB, II dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
  - b. mesh size  $\geq 1$  inch dan tali ris atas  $\leq 400$  m, menggunakan ABPI berupa rumpon dan lampu dengan total daya  $\leq 8.000$  watt, menggunakan kapal motor berukuran  $> 10$  s/d  $30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan II dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
  - c. mesh size  $\geq 1$  inch dan tali ris atas  $\leq 600$  m, menggunakan ABPI berupa rumpon dan lampu dengan total daya  $\leq 16.000$  watt, menggunakan kapal motor berukuran  $\geq 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 715, dan WPP-NRI 718.
  - d. mesh size  $\geq 1$  inch dan tali ris atas  $\leq 600$  m, menggunakan ABPI berupa rumpon dan lampu dengan total daya  $\leq 16.000$  watt, menggunakan kapal motor berukuran  $\geq 30$  GT s/d  $100$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan III di WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 716, dan WPP-NRI 717.
- (2) API pukat cincin pelagis besar dengan satu kapal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) huruf b merupakan API yang bersifat aktif, dioperasikan dengan menggunakan ukuran:
- a. mesh size  $\geq 3$  inch dan tali ris atas  $\leq 700$  m, menggunakan ABPI berupa rumpon dan lampu dengan total daya  $\leq 16.000$  watt, menggunakan kapal motor berukuran  $> 10$  s/d  $< 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan II dan III di WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 714, WPP-NRI 716, dan WPP-NRI 717.
  - b. mesh size  $\geq 3$  inch dan tali ris atas  $\leq 1.500$  m, menggunakan ABPI berupa rumpon dan lampu dengan total daya  $\leq 16.000$  watt, menggunakan kapal motor berukuran  $\geq 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan III di WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 714, WPP-NRI 716, dan WPP-NRI 717.
- (3) API pukat cincin grup pelagis kecil sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (4) huruf a merupakan API yang bersifat aktif, dioperasikan dengan menggunakan ukuran:
- a. mesh size  $\geq 1$  inch dan tali ris atas  $\leq 600$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $> 10$  s/d  $< 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan II dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 715, dan WPP-NRI 718.
  - b. mesh size  $\geq 1$  inch dan tali ris atas  $\leq 800$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $\geq 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 715, dan WPP-NRI 718.

(4) API ...

- (4) API pukat cincin grup pelagis besar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (4) huruf b merupakan API yang bersifat aktif, dioperasikan dengan menggunakan ukuran mesh size  $\geq 3$  inch dan tali ris atas  $\leq 1.500$  m, menggunakan ABPI berupa rumpun dan lampu dengan total daya  $\leq 16.000$  watt, menggunakan kapal motor berukuran  $\geq 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan III di WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 714, WPP-NRI 716, dan WPP-NRI 717.
- (5) API jaring lingkaran tanpa tali kerut (*without purse lines/Lampara*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) huruf b merupakan API yang bersifat aktif, dioperasikan dengan menggunakan ukuran mesh size  $\geq 1$  inch dan tali ris atas  $\leq 150$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $>5$  s/d 10 GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB, II, dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 715, dan WPP-NRI 718.

2. Ketentuan Pasal 24 ayat (2) diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 24

- (1) API pukat hela dasar berpaling (*beam trawls*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf a merupakan API yang bersifat aktif, dioperasikan dengan menggunakan ukuran mesh size  $\geq 1$  inch dan tali ris atas  $\leq 10$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $\leq 5$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB, II, dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (2) API pukat hela dasar berpapan (*otter trawls*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf b merupakan API yang bersifat aktif, dioperasikan dengan menggunakan ukuran:
- mesh size  $\geq 1,75$  inch dan tali ris atas  $\leq 13,5$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $\leq 5$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB, II dan III di WPP-NRI 716.
  - mesh size  $\geq 1,75$  inch dan tali ris atas  $\leq 16$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $>5$  s/d 10 GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB, II dan III di WPP-NRI 716.
  - mesh size  $\geq 1,75$  inch dan tali ris atas  $\leq 22,5$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $>10$  s/d  $<30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan II dan III di WPP-NRI 571 dan WPP-NRI 716.
- (3) API pukat hela dasar dua kapal (*pair trawls*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf c merupakan API yang bersifat aktif, dan dilarang beroperasi di semua jalur penangkapan ikan dan di semua WPP-NRI.
- (4) API nephrops trawl (*nephrops trawls*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf d merupakan API yang bersifat aktif, dan dilarang beroperasi di semua jalur penangkapan ikan dan di semua WPP-NRI.
- (5) API pukat udang (*double rig trawls*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf e merupakan API yang bersifat aktif dioperasikan dengan menggunakan ukuran mesh size  $\geq 1,75$  inch dan tali ris atas  $\leq 30$  m (2 unit), menggunakan kapal motor berukuran  $\geq 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan II dan III di WPP-NRI 718 dengan isobath -10 m, pada  $130^\circ$  BT ke arah Timur.

(6) API ...

- (6) API pukat ikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) huruf a merupakan API yang bersifat aktif, dioperasikan dengan menggunakan ukuran mesh size  $\geq 2$  inch dan tali ris atas  $\leq 60$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $\geq 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 711, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (7) API pukat hela pertengahan dua kapal (*pair trawls*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) huruf b merupakan API yang bersifat aktif, dan dilarang beroperasi di semua jalur penangkapan ikan dan di semua WPP-NRI.
- (8) API pukat hela pertengahan udang (*shrimp trawls*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) huruf c merupakan API yang bersifat aktif, dan dilarang beroperasi di semua jalur penangkapan ikan dan di semua WPP-NRI.
- (9) API pukat hela kembar berpapan (*otter twin trawls*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c merupakan API yang bersifat aktif, dan dilarang beroperasi di semua jalur penangkapan ikan dan di semua WPP-NRI.
- (10) API pukat dorong sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf d merupakan API yang bersifat aktif, dan dilarang beroperasi di semua jalur penangkapan ikan dan di semua WPP-NRI.
3. Ketentuan Pasal 26 ayat (2) diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 26

- (1) API anco (*portable lift nets*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf a merupakan API yang bersifat pasif, dioperasikan dengan ukuran  $P \leq 10$  m dan  $L \leq 10$  m, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IA di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (2) API bagan berperahu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a merupakan API yang bersifat pasif, dioperasikan dengan menggunakan ukuran:
- a. Mesh size  $\geq 1$  mm;  $P \leq 12$  m; dan  $L \leq 12$  m, menggunakan ABPI berupa lampu dengan total daya  $\leq 2.000$  watt, menggunakan kapal motor berukuran  $\leq 5$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
  - b. mesh size  $\geq 1$  mm;  $P \leq 20$  m; dan  $L \leq 20$  m, menggunakan ABPI berupa lampu dengan total daya  $\leq 2.000$  watt, menggunakan kapal motor berukuran  $> 5$  s/d 10 GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB dan II di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
  - c. mesh size  $\geq 1$  mm;  $P \leq 30$  m; dan  $L \leq 30$  m, menggunakan ABPI berupa lampu dengan total daya  $\leq 2.000$  watt, menggunakan kapal motor berukuran  $> 10$  s/d  $< 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan II dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.

(3) API ...

- (3) API bouke ami sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf b merupakan API yang bersifat pasif, dioperasikan dengan menggunakan ukuran:
- a. mesh size  $\geq 1$  inch;  $P \leq 20$  m; dan  $L \leq 20$  m, menggunakan ABPI berupa lampu dengan total daya  $\leq 8.000$  watt, menggunakan kapal motor berukuran  $>10$  s/d  $<30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan II dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
  - b. mesh size  $\geq 1$  inch;  $P \leq 30$  m; dan  $L \leq 30$  m, menggunakan ABPI berupa lampu dengan total daya  $\leq 16.000$  watt, menggunakan kapal motor berukuran  $\geq 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (4) API bagan tancap (*shore-operated stationary lift nets*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf c merupakan API yang bersifat statis, dioperasikan dengan menggunakan ukuran mesh size  $\geq 1$  mm;  $P \leq 5$  m; dan  $L \leq 5$  m, menggunakan ABPI berupa lampu dengan total daya  $\leq 2.000$  watt, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IA dan IB di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718, di luar alur pelayaran.
4. Ketentuan Pasal 28 ayat (4) diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 28

- (1) API jaring insang tetap (*Set gillnets (anchored)*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) huruf a merupakan API yang bersifat pasif dioperasikan dengan menggunakan ukuran:
- a. mesh size  $\geq 1,5$  inch,  $P \leq 500$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $\leq 10$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB, II, dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
  - b. mesh size  $\geq 1,5$  inch,  $P \leq 1.000$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $>10$  s/d  $<30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan II dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (2) API jaring liong bun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (2) merupakan API yang bersifat pasif dioperasikan dengan menggunakan ukuran mesh size  $\geq 8$  inch,  $P$  tali ris  $\leq 2.500$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $\geq 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (3) API jaring insang hanyut (*Driftnets*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) huruf b merupakan API yang bersifat pasif dioperasikan dengan menggunakan ukuran:

a. mesh ...

- a. mesh size  $\geq 1,5$  inch, P tali ris  $\leq 500$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $\leq 5$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB, II, dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- b. mesh size  $\geq 1,5$  inch, P tali ris  $\leq 1.000$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $>5$  s/d 10 GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB, II, dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- c. mesh size  $\geq 1,5$  inch, P tali ris  $\leq 2.500$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $>10$  s/d  $<30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (4) API jaring *gillnet oseanik* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (3) merupakan API yang bersifat pasif, dioperasikan dengan menggunakan ukuran mesh size  $\geq 4$  inch, P tali ris  $\leq 2.500$  m per set dan maksimal menggunakan 4 (empat) set yang masing-masing set dilengkapi dengan 1 (satu) radio buoy, menggunakan kapal motor berukuran  $\geq 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (5) API jaring insang lingkaran (*encircling gillnets*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) huruf c merupakan API yang bersifat aktif dioperasikan dengan menggunakan ukuran mesh size  $\geq 1,5$  inch, P tali ris  $\leq 600$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $>5$  s/d 10 GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB dan II di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (6) API jaring insang berpancang (*fixed gillnets (on stakes)*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) huruf d merupakan API yang bersifat statis dan pasif dioperasikan dengan menggunakan ukuran mesh size  $\geq 1,5$  inch, P tali ris  $\leq 300$  m, menggunakan kapal motor berukuran  $\leq 5$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IA di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (7) API jaring klitik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) huruf e merupakan API yang bersifat statis dan pasif dioperasikan dengan menggunakan ukuran mesh size  $\geq 1,5$  inch, P tali ris  $\leq 500$  m, menggunakan kapal tanpa motor dan kapal motor berukuran  $\leq 10$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IA dan IB di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (8) API *combined gillnets-trammel net* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) huruf f merupakan API yang bersifat pasif, dioperasikan dengan menggunakan ukuran mesh size  $\geq 1$  inch, P  $\leq 1.000$  m, menggunakan kapal tanpa motor dan kapal motor berukuran  $<30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IA, IB dan II di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI



713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.

5. Ketentuan Pasal 30 ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (7) diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 30

- (1) API pancing ulur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2) huruf a merupakan API yang bersifat pasif, menggunakan ABPI berupa rumpon, dioperasikan untuk semua ukuran kapal penangkap ikan dan disemua jalur penangkapan ikan di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (2) API pancing berjoran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2) huruf b merupakan API yang bersifat pasif, menggunakan ABPI berupa rumpon, dioperasikan untuk semua ukuran kapal penangkap ikan dan disemua jalur penangkapan ikan di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (3) API huhate sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2) huruf c merupakan API yang bersifat aktif, dioperasikan dengan menggunakan pancing nomor 6, menggunakan kapal motor berukuran >5 GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB, II, dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (4) API *squid angling* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2) huruf d merupakan API yang bersifat pasif, dioperasikan dengan menggunakan ABPI berupa lampu dengan total daya  $\leq 8.000$  watt, menggunakan kapal motor berukuran >5 GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB, II, dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (5) API *squid jigging* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (3) huruf a merupakan API yang bersifat aktif, dioperasikan dengan:
  - a. menggunakan ABPI berupa lampu dengan total daya  $\leq 8.000$  watt, menggunakan kapal motor berukuran >10 s/d <30 GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan II dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
  - b. menggunakan ABPI berupa lampu dengan total daya  $\leq 16.000$  watt, menggunakan kapal motor berukuran  $\geq 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (6) API huhate mekanis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (3) huruf b merupakan API yang bersifat aktif, dioperasikan dengan menggunakan kapal motor berukuran >5 GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB, II, dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.

(7) API ...

- (7) API rawai dasar (*set longlines*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) huruf c merupakan API yang bersifat pasif, dioperasikan dengan:
- a. jumlah pancing  $\leq 10.000$  mata pancing, menggunakan kapal tanpa motor dan kapal motor berukuran  $\leq 10$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB, II, dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
  - b. jumlah pancing  $\leq 10.000$  mata pancing, menggunakan kapal motor berukuran  $>10$  s/d  $<30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan II dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
  - c. jumlah pancing  $\leq 10.000$  mata pancing, menggunakan kapal motor berukuran  $\geq 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
  - d. komponen cadangan di atas kapal hanya untuk mengganti komponen utama yang rusak meliputi cadangan siap pakai berupa tali cabang (*branch line*) sebesar 25% dari jumlah mata pancing yang diizinkan dan cadangan bahan terurai.
- (8) API rawai tuna sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (4) huruf a merupakan API yang bersifat pasif dioperasikan dengan jumlah pancing  $\leq 2.500$  mata pancing nomor 4, menggunakan kapal motor berukuran  $\geq 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (9) API rawai cucut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (4) huruf b merupakan API yang bersifat pasif dioperasikan dengan jumlah pancing  $< 2.000$  mata pancing nomor 4 (target tangkapan cucut botol), menggunakan kapal motor berukuran  $\geq 10$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan II dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (10) API tonda (*trolling lines*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) huruf e merupakan API yang bersifat aktif dioperasikan dengan jumlah tonda  $\leq 10$  buah, menggunakan kapal motor berukuran  $\leq 30$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IB, II, dan III di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.
- (11) API pancing layang-layang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) huruf f merupakan API yang bersifat pasif dioperasikan dengan menggunakan kapal tanpa motor dan kapal motor berukuran  $\leq 5$  GT, dan dioperasikan pada jalur penangkapan ikan IA dan IB di WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.

6. Ketentuan Bab VII, Pasal 34 dihapus.
7. Ketentuan Pasal 34A diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 34A

- (1) Ketentuan API berupa pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal dioperasikan dengan menggunakan ukuran mesh size  $\geq 1$  inch dan tali ris atas  $\leq 600$  m, menggunakan ABPI berupa rumpun dan lampu dengan total daya  $\leq 16.000$  watt, dengan menggunakan kapal motor berukuran di atas 100 GT pada WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 716, dan WPP-NRI 717 diberikan perpanjangan izin dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2014.
  - (2) Ketentuan API berupa muro ami sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 ayat (11), pada WPP-NRI 712 khususnya perairan Kepulauan Seribu dan pada WPP-NRI 711 khususnya perairan Bangka Belitung mulai berlaku pada tanggal 1 Februari 2014.
8. Ketentuan Lampiran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 diubah, sehingga berbunyi sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

PASAL II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 3 Juli 2013

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

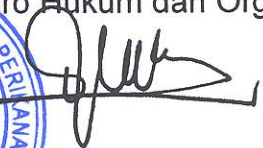
Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 5 Juli 2013

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2013 NOMOR 901

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,  
  
Hanung Cahyono



LAMPIRAN:  
 PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 18/PERMEN-KP/2013  
 TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN MENTERI KELAUTAN  
 DAN PERIKANAN NOMOR PER. 02/MEN/2011 TENTANG JALUR  
 PENANGKAPAN IKAN DAN PENEMPATAN ALAT PENANGKAPAN IKAN DAN  
 ALAT BANTU PENANGKAPAN IKAN DI WILAYAH PENGELOLAAN  
 PERIKANAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA.

PENEMPATAN ALAT PENANGKAPAN IKAN DAN ALAT BANTU PENANGKAPAN IKAN PADA JALUR PENANGKAPAN IKAN

No	ALAT PENANGKAPAN IKAN						ABPI	KAPAL PERIKANAN				JALUR PENANGKAPAN				WPP-NRI								KETERANGAN TAMBAHAN															
	Pengelompokan		Singkatan	Kode	Sifat API			Ukuran Selektifitas dan kapasitas API	TM	sd. 5 GT	> 5-10 GT	> 10- < 30 GT	30 GT up	I A (0-2 mil)	I B (2-4 mil)	II (4-12 mil)	III (12 mil- up)	571	572	573	711	712	713		714	715	716	717	718										
					Statis	Pasif																								Aktif									
1	JARING LINGKAR (SURROUNDING NETS)						-	01.0.0																															
1.1	Jaring lingkaran bertali kerut (With purse lines/purse seine)		PS	01.1.0																																			
1.1.1	Pukat cincin dengan satu kapal (One boat operated purse seines)		PS1	01.1.1																																			
1.1.1.1	Pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal		PS1-K	01.1.1.1			√	Mesh size ≥1 inch; Tali ris atas ≤300 m	Rumpon & Lampu ≤ 4.000 watt	DL	√	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
1.1.1.1	Pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal		PS1-K	01.1.1.1				Mesh size ≥1 inch; Tali ris atas ≤400 m	Rumpon & Lampu ≤ 8.000 watt	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
1.1.1.1	Pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal		PS1-K	01.1.1.1				Mesh size ≥1 inch; Tali ris atas ≤600 m	Rumpon & Lampu ≤ 16.000 watt	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√*	√*	√	√	√	DL	√	√*	√*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√*	Paling besar 100 GT
1.1.1.2	Pukat cincin pelagis besar dengan satu kapal		PS1-B	01.1.1.2			√	Mesh size ≥3 inch; Tali ris atas ≤700 m	Rumpon & Lampu ≤ 16.000 watt	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	DL	√	√	DL	DL	DL	√	DL	√	√	√	DL	√	√	DL	√	√	DL			
1.1.1.2	Pukat cincin pelagis besar dengan satu kapal		PS1-B	01.1.1.2				Mesh size ≥3 inch; Tali ris atas ≤1500 m	Rumpon & Lampu ≤ 16.000 watt	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	DL	√	√	DL	DL	DL	√	DL	√	√	DL	√	√	DL	√	√	DL	√	√		

No	ALAT PENANGKAPAN IKAN							ABPI	KAPAL PERIKANAN					JALUR PENANGKAPAN				WPP-NRI								KETERANGAN TAMBAHAN					
	Pengelompokan		Singkatan	Kode	Sifat API				Ukuran Selektifitas dan kapasitas API	TM	sd. 5 GT	>5-10 GT	>10- <30 GT	30 GT up	I A (0-2 mil)	I B (2-4 mil)	II (4-12 mil)	III (12 mil- up)	571	572	573	711	712	713	714		715	716	717	718	
					Statis	Pasif	Aktif																								
	1.1.2	Pukat cincin dengan dua kapal (Two boats operated purse seines)	PS2	01.1.2																											
	1.1.2.1	Pukat cincin grup pelagis kecil	PS2-K	01.1.2.1			√	Mesh size ≥1 inch; Tali ris atas ≤ 600 m	-	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	DL	DL	√	√	√	DL	√	DL	DL	√		
	1.1.2.2	Pukat cincin grup pelagis besar	PS2-B	01.1.2.2			√	Mesh size ≥3 inch; Tali ris atas ≤1500 m	Rumpon & Lampu ≤ 16.000 watt	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	DL	√	√	DL	DL	DL	√	DL	√	√	DL		
	1.2	Jaring lingkaran tanpa tali kerut (Without purse lines/Lampara)	LA	01.2.0			√	Mesh size ≥1 inch; Tali ris atas ≤150 m	-	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	DL	√	DL	DL	√			
2	PUKAT TARIK (SEINE NETS)		-	02.0.0																											
	2.1	Pukat tarik pantai (Beach seines)	SB	02.1.0			√	Mesh size ≥1 inch; Tali ris atas ≤300 m	-	√	√	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	2.2	Pukat tarik berkapal (Boat or vessel seines)	SV	02.2.0																											
	2.2.1	Dogol (Danish seines)	SDN	02.2.1			√	Mesh size ≥1 inch; Tali ris atas ≤40 m	-	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
	2.2.2	Scottish seines	SSC	02.2.2			√	<b>DILARANG BEROPERASI DI SEMUA JALUR PENANGKAPAN IKAN DAN DI SEMUA WPP-NRI</b>																							
	2.2.3	Pair seines	SPR	02.2.3			√	<b>DILARANG BEROPERASI DI SEMUA JALUR PENANGKAPAN IKAN DAN DI SEMUA WPP-NRI</b>																							
	2.2.4	Payang	SV-PYG	02.2.0.1			√	Mesh size ≥2 inch; Tali ris atas ≤100 m	-	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Kecuali mesh size payang teri	
								Mesh size ≥3 inch; Tali ris atas ≤200 m	-	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
								Mesh size ≥3 inch; Tali ris atas ≤300 m	-	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		

No	ALAT PENANGKAPAN IKAN					ABPI	KAPAL PERIKANAN				JALUR PENANGKAPAN				WPP-NRI								KETERANGAN TAMBAHAN										
	Pengelompokan		Singkatan	Kode	Sifat API			Ukuran Selektifitas dan kapasitas API	TM	sd. 5 GT	>5-10 GT	>10- <30 GT	30 GT up	I A (0-2 mil)	I B (2-4 mil)	II (4-12 mil)	III (12 mil- up)	571	572	573	711	712		713	714	715	716	717	718				
					Statis		Pasif																							Aktif			
	2.2.5	Cantrang	SV-CTG	02.2.0.2			√	Mesh size ≥2 inch; Tali ris atas ≥60 m	-	DL	√	√	√	DL	DL	DL	√	√	DL	DL	DL	√	√	√	DL	DL	DL	DL	DL				
	2.2.6	Lampara dasar	SV-LDS	02.2.0.3			√	Mesh size ≥1 3/4 inch; Tali ris atas ≤30 m	-	DL	√	DL	DL	DL	DL	√	√	√	DL	DL	√	√	√	√	√	√	DL	DL	√				
3	PUKAT HELA (TRAWLS)		-	03.0.0																													
	3.1	Pukat hela dasar (Bottom trawls)		TB	03.1.0																												
	3.1.1	Pukat hela dasar berpalang (Beam trawls)		TBB	03.1.1		√	Mesh size ≥1 inch; Tali ris atas ≤10 m	-	DL	√	DL	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
	3.1.2	Pukat hela dasar berpapan (Otter trawls)		OTB	03.1.2		√	Mesh size ≥1,75 inch; Tali ris atas ≤13,5 m	-	DL	√	DL	DL	DL	DL	√	√	√	DL	DL	DL	DL	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	kesetaraan akses terhadap sumber daya ikan antara usaha kecil dan industri			
											√	Mesh size ≥1,75 inch; Tali ris atas ≤16 m	-	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	DL	DL	DL	DL	DL	DL	DL	DL		√	DL	DL
											√	Mesh size ≥1,75 inch; Tali ris atas ≤22,5 m	-	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	DL	DL	DL	DL	DL	DL		DL	√	DL
	3.1.3	Pukat hela dasar dua kapal (Pair trawls)		PTB	03.1.3		√	<b>DILARANG BEROPERASI DI SEMUA JALUR PENANGKAPAN IKAN DAN DI SEMUA WPP-NRI</b>																									
	3.1.4	Nephrops trawl (Nephrops trawls)		TBN	03.1.4		√	<b>DILARANG BEROPERASI DI SEMUA JALUR PENANGKAPAN IKAN DAN DI SEMUA WPP-NRI</b>																									
	3.1.5	Pukat hela dasar udang (Shrimp trawls)		TBS	03.1.5																												
	3.1.5.1	Pukat udang		TBS-PU	03.1.5.1		√	Mesh size ≥1,75 inch; Tali ris atas ≤30 m (2 unit)	-	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	√	√	DL	DL	DL	DL	DL	DL	DL	DL	DL	DL	√	ZEEI, isobath 10m, 130°BT ke arah timur			
	3.2	Pukat hela pertengahan (Midwater trawls)		TM	03.2.0																												

No	ALAT PENANGKAPAN IKAN						ABPI	KAPAL PERIKANAN				JALUR PENANGKAPAN				WPP-NRI								KETERANGAN TAMBAHAN																			
	Pengelompokan		Singkatan	Kode	Sifat API			Ukuran Selektifitas dan kapasitas API	TM	sd. 5 GT	>5-10 GT	>10- <30 GT	30 GT up	I A (0-2 mil)	I B (2-4 mil)	II (4-12 mil)	III (12 mil- up)	571	572	573	711	712	713		714	715	716	717	718														
					Statis	Pasif																								Aktif													
	3.2.1	Pukat hela pertengahan berpapan (Otter trawls)	OTM	03.2.1																																							
		3.2.1.1	Pukat ikan	OTM-PI	03.2.1.1			√	Mesh size ≥2 inch; Tali ris atas ≤60 m	-	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	DL	√	DL	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					
		3.2.2	Pukat hela pertengahan dua kapal (Pair trawls)	PTM	03.2.2			√	<b>DILARANG BEROPERASI DI SEMUA JALUR PENANGKAPAN IKAN DAN DI SEMUA WPP-NRI</b>																																		
		3.2.3	Pukat hela pertengahan udang (Shrimp trawls)	TMS	03.2.3			√	<b>DILARANG BEROPERASI DI SEMUA JALUR PENANGKAPAN IKAN DAN DI SEMUA WPP-NRI</b>																																		
		3.3	Pukat hela kembar berpapan (Otter twin trawls)	OTT	03.3.0			√	<b>DILARANG BEROPERASI DI SEMUA JALUR PENANGKAPAN IKAN DAN DI SEMUA WPP-NRI</b>																																		
		3.4	Pukat Dorong	TX-PD	03.9.0.1			√	<b>DILARANG BEROPERASI DI SEMUA JALUR PENANGKAPAN IKAN DAN DI SEMUA WPP-NRI</b>																																		
4	PENGGARUK (DREDGES)		-	04.0.0																																							
	4.1	Penggaruk berkapal (Boat dredges)	DRB	04.1.0			√	bukaan mulut P≤2,5 m, T≤0,5 m	-	DL	√	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
	4.2	Penggaruk tanpa kapal (Hand dredges)	DRH	04.2.0			√	bukaan mulut P≤2,5 m, T≤0,5 m	-	DL	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
5	JARING ANGGAT (LIFT NETS)		-	05.0.0																																							
	5.1	Anco (Portable lift nets)	LNP	05.1.0			√	P≤10 m, L≤10 m	-	DL	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
	5.2	Jaring angkat berperahu (Boat-operated lift nets)	LNB	05.2.0																																							
		5.2.1	Bagan berperahu	LNB-BP	05.2.0.1			√	Mesh size ≥1 mm; P ≤12 m; L ≤12 m	Lampu ≤2000 watt	DL	√	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
								Mesh size ≥1 mm; P ≤20 m; L ≤20 m	Lampu ≤2000 watt	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

No	ALAT PENANGKAPAN IKAN						ABPI	KAPAL PERIKANAN				JALUR PENANGKAPAN				WPP-NRI								KETERANGAN TAMBAHAN										
	Pengelompokan		Singkatan	Kode	Sifat API			Ukuran Selektifitas dan kapasitas API	TM	sd. 5 GT	>5-10 GT	>10- <30 GT	30 GT up	I A (0-2 mil)	I B (2-4 mil)	II (4-12 mil)	III (12 mil- up)	571	572	573	711	712	713		714	715	716	717	718					
					Statis	Pasif																								Aktif				
	5.2.2	Bouke ami	LNB-BA	05.2.0.2		√	Mesh size $\geq 1$ mm; P $\leq 30$ m; L $\leq 30$ m	Lampu $\leq 2000$ watt	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
							Mesh size $\geq 1$ inch; P $\leq 20$ m; L $\leq 20$ m	Lampu $\leq 8000$ watt	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
							Mesh size $\geq 1$ inch; P $\leq 30$ m; L $\leq 30$ m	Lampu $\leq 16000$ watt	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.3	Bagan tancap ( <i>Shore-operated stationary lift nets</i> )		LNS	05.3.0	√		Mesh size $\geq 1$ mm; P $\leq 5$ m; L $\leq 5$ m	Lampu $\leq 2000$ watt	DL	DL	DL	DL	DL	√	√	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					
6	ALAT YANG DIJATUHKAN ATAU DITEBARKAN ( <i>FALLING GEAR</i> )		-	06.0.0																														
	6.1	Jala jatuh berkawal ( <i>Cast nets</i> )		FCN	06.1.0	√	Mesh size $\geq 1$ inch; P $\leq 20$ m; L $\leq 20$ m	Lampu $\leq 16000$ watt	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					
	6.2	Jala tebar ( <i>Falling gear not specified</i> )		FG	06.9.0	√	luasan $\leq 20m^2$	-	DL	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					
7	JARING INSANG ( <i>GILLNETS AND ENTANGLING NETS</i> )		-	07.0.0																														
	7.1	Jaring insang tetap ( <i>Set gillnets (anchored)</i> )		GNS	07.1.0	√	Mesh size $\geq 1,5$ inch; P $\leq 500$ m;	-	DL	√	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					
							Mesh size $\geq 1,5$ inch; P $\leq 1000$ m;	-	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	7.1.1	Jaring liong bun		GNS-LB	07.1.0.1	√	Mesh size $\geq 8$ inch; P $\leq 2500$ m;	-	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					
	7.2	Jaring insang hanyut ( <i>Driftnets</i> )		GND	07.2.0	√	Mesh size $\geq 1,5$ inch; P $\leq 500$ m;	-	DL	√	DL	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
Mesh size $\geq 1,5$ inch; P $\leq 1000$ m;							-	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
Mesh size $\geq 1,5$ inch; P $\leq 2500$ m;							-	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	



No	ALAT PENANGKAPAN IKAN						ABPI	KAPAL PERIKANAN					JALUR PENANGKAPAN				WPP-NRI								KETERANGAN TAMBAHAN						
	Pengelompokan		Singkatan	Kode	Sifat API			Ukuran Selektifitas dan kapasitas API	TM	sd. 5 GT	>5-10 GT	>10- <30 GT	30 GT up	I A (0-2 mil)	I B (2-4 mil)	II (4-12 mil)	III (12 mil- up)	571	572	573	711	712	713	714		715	716	717	718		
					Statis	Pasif																								Aktif	
	7.2.1	Jaring gillnet oseanik	GND-OC	07.2.0.1		√		Mesh size ≥4 inch; P ≤2500 m/set;	-	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Maksimal 4 set
	7.3	Jaring insang lingkaran ( <i>Encircling gillnets</i> )	GNC	07.3.0			√	Mesh size ≥1,5 inch; P ≤600 m;	-	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	7.4	Jaring insang berpancang ( <i>Fixed gillnets (on stakes)</i> )	GNI	07.4.0	√	√		Mesh size ≥1,5 inch; P ≤300 m;	-	DL	√	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	7.5	Jaring insang berlapis ( <i>Trammel nets</i> )	GTR	07.5.0																											
	7.5.1	Jaring klitik	GTR-JK	07.5.0.1	√	√		Mesh size ≥1,5 inch; P ≤500 m;	-	√	√	√	DL	DL	√	√	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	7.6	<i>Combined gillnets-trammel net</i>	GTN	07.6.0			√	Mesh size ≥1 inch; P ≤1000 m;	-	√	√	√	√	DL	√	√	√	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
8	PERANGKAP ( <i>Traps</i> )		-	08.0.0																											
	8.1	<i>Stationary uncovered pound nets</i>	FPN	08.1.0																											
	8.1.1	<i>Set net</i>	FPN-SN	08.1.0.1	√			Penaju ≤ 400 m, mesh size penaju ≥ 8 inch	-	√	√	DL	DL	DL	√	√	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
								Penaju ≤ 600 m, mesh size penaju ≥ 8 inch	-	√	√	√	DL	DL	DL	√	√	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
								Penaju ≤ 1500m, mesh size penaju ≥ 8 inch	-	√	√	√	√	DL	DL	√	√	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	8.2	Bubu ( <i>Pots</i> )	FPO	08.2.0		√		≤ 300 buah	-	√	√	√	√	√	√	√	√	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	8.3	Bubu bersayap ( <i>Fyke nets</i> )	FYK	08.3.0	√			Mesh size ≥1 inch; P. Tali ris ≤50 m;	-	√	√	√	√	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	8.4	<i>Stow nets</i>	FSN	08.4.0																											

No	ALAT PENANGKAPAN IKAN						ABPI	KAPAL PERIKANAN					JALUR PENANGKAPAN				WPP-NRI								KETERANGAN TAMBAHAN								
	Pengelompokan		Singkatan	Kode	Sifat API			Ukuran Selektifitas dan kapasitas API	TM	sd. 5 GT	>5-10 GT	>10- <30 GT	30 GT up	I A (0-2 mil)	I B (2-4 mil)	II (4-12 mil)	III (12 mil- up)	571	572	573	711	712	713	714		715	716	717	718				
					Statis	Pasif																								Aktif			
	8.4.1	Pukat labuh ( <i>Long bag set net</i> )	FSN-PL	08.4.0.1	√	√		Mesh size $\geq 1$ mm; Tali ris atas $\leq 30$ m	-	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
										Mesh size $\geq 1$ mm; Tali ris atas $\leq 60$ m	-	DL	DL	DL	√	DL	DL	√	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
										Mesh size $\geq 1$ mm; Tali ris atas $\leq 90$ m	-	DL	DL	DL	DL	√	DL	√	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	8.4.2	Togo	FSN-TG	08.4.0.2	√			Mesh size $\geq 1$ inch; P. Tali ris $\leq 20$ m;	-	√	√	√	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
	8.4.3	Ambai	FSN-AB	08.4.0.3	√			Mesh size $\geq 1$ inch; P. Tali ris $\leq 20$ m;	-	√	√	√	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
	8.4.4	Jermal	FSN-JM	08.4.0.4	√			Mesh size $\geq 1$ inch; P $\leq 10$ m; L $\leq 10$ m	Lampu $\leq 2000$ watt	DL	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
	8.4.5	Pengerih	FSN-PG	08.4.0.5	√			Mesh size $\geq 1$ inch; P. Tali ris $\leq 50$ m;	-	√	√	√	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
	8.5	<i>Barriers, fences, weirs</i>		FWR	08.5.0																												
	8.5.1	Sero	FWR-SR	08.5.0.1	√			Penaju $\leq 100$ m	-	√	√	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
	8.6	Perangkap ikan peloncat ( <i>Aerial traps</i> )		FWR	08.6.0		√	<b>DILARANG BEROPERASI DI SEMUA JALUR PENANGKAPAN IKAN DAN DI SEMUA WPP-NRI</b>																									
8.7	<i>Muro ami</i>		FIX-MA	08.9.0.1		√	<b>DILARANG BEROPERASI DI SEMUA JALUR PENANGKAPAN IKAN DAN DI SEMUA WPP-NRI</b>																										
8.8	Seser		FIX-SS	08.9.0.2			√	<b>HANYA UNTUK NELAYAN SUBSISTEN DAN SKALA KECIL (ARTISANAL)</b>																									
9	PANCING ( <i>HOOKS AND LINES</i> )		-	09.0.0																													
9.1	<i>Handlines and pole-lines/hand operated</i>		LHP	09.1.0																													

No	ALAT PENANGKAPAN IKAN						ABPI	KAPAL PERIKANAN					JALUR PENANGKAPAN				WPP-NRI									KETERANGAN TAMBAHAN										
	Pengelompokan		Singkatan	Kode	Sifat API			Ukuran Selektifitas dan kapasitas API	TM	sd. 5 GT	>5-10 GT	>10- <30 GT	30 GT up	I A (0-2 mil)	I B (2-4 mil)	II (4-12 mil)	III (12 mil- up)	571	572	573	711	712	713	714	715		716	717	718							
					Statis	Pasif																								Aktif						
	9.1.1	Pancing ulur	LHP-PU	09.1.0.1		√	-	Rumpon	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
	9.1.2	Pancing berjoran	LHP-PJ	09.1.0.2		√	-	Rumpon	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
	9.1.3	Huhate	LHP-PH	09.1.0.3		√	pancing No. 6	-	DL	DL	√	√	√	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
	9.1.4	Squid angling	LHP-SA	09.1.0.4		√	-	Lampu ≤8000 watt	DL	DL	√	√	√	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
9.2	Handlines and pole-lines/mechanized		LHM	09.2.0																																
	9.2.1	Squid jigging	LHM-PC	09.2.0.1		√	-	Lampu ≤8000 watt	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
							-	Lampu ≤16000 watt	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
	9.2.2	Huhate mekanis	LHM-HM	09.2.0.2		√	-	-	DL	DL	√	√	√	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
9.3	Rawai dasar (Set longlines)		LLS	09.3.0		√	jumlah ≤10.000 mata pancing	-	√	√	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
							jumlah ≤10.000 mata pancing	-	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
							jumlah ≤10.000 mata pancing	-	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
9.4	Rawai hanyut (Drifting longlines)		LLD	09.4.0																																
	9.4.1	Rawai tuna	LLD-RT	09.4.0.1		√	jumlah ≤2500 mata pancing, no. pancing 4	-	DL	DL	DL	DL	√	DL	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	9.4.2	Rawai cucut	LLD-RC	09.4.0.2		√	jumlah ≤2000 mata pancing, no. pancing 4	-	DL	DL	DL	√	√	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	target cucut botol	

No	ALAT PENANGKAPAN IKAN					ABPI	KAPAL PERIKANAN					JALUR PENANGKAPAN				WPP-NRI								KETERANGAN TAMBAHAN							
	Pengelompokan		Singkatan	Kode	Sifat API			Ukuran Selektifitas dan kapasitas API	TM	sd. 5 GT	>5-10 GT	>10- <30 GT	30 GT up	I A (0-2 mil)	I B (2-4 mil)	II (4-12 mil)	III (12 mil- up)	571	572	573	711	712	713		714	715	716	717	718		
					Statis		Pasif																							Aktif	
9.5	Tonda ( <i>Trolling lines</i> )		LTL	09.6.0			√	jumlah tonda ≤10 buah	-	DL	√	√	√	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	9.5.1	Pancing layang-layang	LX-LY	09.9.0.1		√		-	-	√	√	DL	DL	DL	√	√	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
10	ALAT PENJEPIT DAN MELUKAI ( <i>GRAPPLING AND WOUNDING</i> )		-	10.0.0																											
	10.1	Tombak ( <i>Harpoons</i> )	HAR	10.1.0		√		-	-	√	√	√	DL	DL	√	√	√	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	tombak ikan paus hanya untuk NTT
	10.2	Ladung	HAR-LD	10.0.0.1		√		-	-	√	√	DL	DL	DL	√	√	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	10.3	Panah	HAR-PN	10.0.0.2		√		-	-	√	√	DL	DL	DL	√	√	DL	DL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

Keterangan :

√
√*
DL

API yang diperbolehkan

Dapat dioperasikan hanya untuk kapal perikanan berukuran 30 GT sampai dengan 100 GT

API yang dilarang dioperasikan

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Hanung Cahyono